

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI
LEGENDA MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW WANT TO
LEARN AFFECT (KWLA)* DALAM MEMBACA PEMAHAMAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS. PERSIS 30 CIBEDUG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

oleh

Debi Kharisma Safitri

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pasundan

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan kepada rendahnya kemampuan membaca peserta didik di Indonesia. Pernyataan tersebut dibuktikan oleh hasil penelitian Jhon W. Miller tahun 2016 yang menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan kedua terendah dalam kemampuan membaca. Untuk itu, perlu ada usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik salah satunya adalah dengan menggunakan strategi membaca. Dari permasalahan tersebut, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada peserta didik kelas VII MTs. Persis 30 Bandung, dengan memfokuskan penelitian pada membaca pemahaman. Pada penelitian ini penulis menguji sebuah strategi membaca pemahaman, yakni *Know Want to Learn Affect (KWLA)*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen dengan tipe *non-equivalent control group design*. Untuk itu terdapat dua kelas yang menjadi subjek penelitian, yakni kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol masing-masing berjumlah 24 orang. Perolehan nilai rata-rata prates yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 21,0 dan hasil pascates memperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 73,4. Perbedaan tersebut menunjukkan selisih sebesar 52,4. Berdasarkan nilai tersebut, dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi legenda. Selain itu, hasil uji statistik pun menunjukkan adanya efektivitas dalam menggunakan strategi KWLA. Dibuktikan pada uji *Mann-Whitney* dan data Gain, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 artinya kurang dari 0,05 maka H_0 dinyatakan diterima.

Kata kunci: membaca pemahaman, mengidentifikasi informasi, teks legenda,
KWLA